

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan prinsip-prinsip penentuan konten laporan keberlanjutan yang disusun oleh PT. Wijaya Karya (WIKA) dengan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan GRI-G4. Prinsip-prinsip untuk Menentukan Konten Laporan menjelaskan proses yang harus diterapkan untuk mengidentifikasi apa konten laporan yang harus dibahas dengan mempertimbangkan aktivitas, dampak, dan harapan serta kepentingan yang substantif dari para pemangku kepentingannya.

Pada pedoman pelaporan keberlanjutan G4-18 standar GRI, menjelaskan langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh organisasi dalam menerapkan prinsip-prinsip dalam menentukan konten laporan.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. WIKA tidak mengungkapkan daftar topik yang relevan dengan karakteristik bisnis konstruksi, berdasarkan prinsip *stakeholders inclusiveness*. WIKA juga tidak menjelaskan *boundary* dari topik yang relevan tersebut. Tetapi hanya mencantumkan daftar aspek material serta *boundary* dalam laporan keberlanjutan, sehingga laporan keberlanjutan WIKA belum sesuai dengan standar G4-18 dalam proses menentukan konten laporan keberlanjutan.

2. WIKA mengungkapkan tampilan matriks nilai ambang dari aspek yang diprioritaskan (material) dan juga aspek lainnya dalam laporan keberlanjutannya. Sehingga laporan keberlanjutan WIKA 2016 telah sesuai dengan standar G4-18 Pedoman Pelaporan Keberlanjutan GRI-G4. Tetapi matriks ini mempunyai kelemahan, karena WIKA tidak tidak menuliskan nama masing-masing dari aspek yang lain tersebut didalam matriks nilai ambang. Sehingga tidak dapat diketahui apa saja aspek lain yang relevan selain aspek materialitas yang telah disebutkan dalam laporan keberlanjutannya tahun 2016.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan diatas, saran yang dapat disampaikan untuk perbaikan penelitian berikutnya yang dapat dirangkum dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk manajemen perusahaan disarankan untuk membuat laporan keberlanjutan selanjutnya, perusahaan mencantumkan dalam laporan daftar 'topik yang relevan' dan penjelasannya. Dan juga dalam tampilan matriks nilai ambang aspek material, sebaiknya juga dituliskan nama dari masing-masing aspek - aspek lainnya. Supaya bisa diketahui apa saja topik dan aspek relevan yang lain yang terdapat dalam laporan keberlanjutan perusahaan.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperoleh data primer dari perusahaan terkait sehingga dapat mengetahui langsung pertimbangan manajemen dalam menentukan sebuah aspek material untuk diungkapkan atau tidak.

3. Penelitian berikutnya disarankan untuk menganalisis laporan keberlanjutan suatu perusahaan menggunakan Pedoman Pelaporan terbaru yang dikeluarkan oleh GRI yaitu “*GRI Standards*” yang dikeluarkan pada pertengahan Oktober 2016 dan berlaku efektif Juli 2018.

